

## ABSTRAK

**Hilma Rahmawati:** Bimbingan Tahfidz melalui Metode Talqin untuk Meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek pada Anak Tunagrahita (Penelitian di SLB Negeri Cileunyi Jl. Pandanwangi, Cibiru Indah III, Kab.Bandung).

Anak tunagrahita merupakan anak yang mempunyai permasalahan dalam perkembangan mental dan intelektualnya yang berdampak juga pada perkembangan kognitif serta perilakunya. Bagi anak tunagrahita, belajar menghafal surat-surat pendek ini juga bisa menjadi bagian penting dalam mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, perlu diberikan bimbingan menghafal surat pendek kepada anak tunagrahita seperti yang diberikan di SLB Negeri Cileunyi dengan program bimbingan tahfidz.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi awal hafalan surat pendek anak tunagrahita, program, proses, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan tahfidz melalui metode talqin untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak tunagrahita di SLB Negeri Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan teori metode talqin yang dikemukakan oleh Agus Ruswandi dan Deti Juliawati, yang menyebutkan bahwa metode ini dilakukan dengan guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal kemudian siswa mengulangnya sampai hafal, lalu akan beralih ke ayat berikutnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 1 guru, 3 siswa dan 3 orangtua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan tahfidz melalui metode talqin untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek berawal dari materi kurikulum yang menganjurkan agar siswa terbiasa membaca surat-surat pendek minimal 3 surat. Tahapan bimbingan tahfidz melalui metode talqin terdiri dari tahap pembukaan (membaca taawuz, basmalah, Al-Fatihah dan surat sebelumnya bersama-sama), tahap inti (guru mencontohkan bacaan, siswa menirukan, pengoreksian, pengulangan bacaan) dan tahap penutup (pengecekan hafalan secara individu lalu ditutup dengan doa). Adapun hasil bimbingan tahfidz melalui metode talqin untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak tunagrahita memiliki hasil yang baik. Keberhasilan ini bukan hanya dilihat dari meningkatnya hafalan, akan tetapi juga dari terbentuknya kebiasaan positif, melatih pengucapan siswa, dan tercapainya target siswa yang telah mampu menghafal 3 surat. Untuk mengukur keberhasilan menghafal siswa, diukur melalui indikator hafal yang terdiri dari kelancaran, kesesuaian bacaan, dan kejelasan pelafalan.

**Kata Kunci:** Anak Tunagrahita, Bimbingan Tahfidz, Metode Talqin